

## Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi SD Negeri 1 Pulowetan Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur

Mahendra Bagus Prayoga<sup>1</sup>, Elis Irmayanti<sup>2</sup>

[mahendrabagusprayoga86@gmail.com](mailto:mahendrabagusprayoga86@gmail.com)<sup>1</sup>, [irmayanti.elis@gmail.com](mailto:irmayanti.elis@gmail.com)<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nisantara PGRI Kediri  
Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan peran program Kampus Mengajar 6 dalam memajukan literasi dan numerasi siswa SDN 1 Pulowetan. Literasi numerasi adalah kemampuan peserta didik dalam bertindak dan memakai penalaran yang berkaitan dengan berbagai macam tulisan dan angka. Literasi numerasi sangat penting dilakukan untuk menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi oleh karena itu harus dilakukan sejak dini dan dengan metode yang tepat melalui pembelajaran yang efektif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengambilan data diperoleh melalui observasi dan tes AKM. Hasil Penelitian berupa *posttest* menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Nilai *post-test* secara umum mengalami kenaikan. Hasil soal literasi memperoleh persentase hasil 79% Hal ini dibuktikan dengan para peserta didik yang mampu menjawab soal *post-test* lebih tenang dan cepat. Nilai *posttest* literasi tersebut menunjukkan peserta didik sudah cukup mampu memahami bacaan, penalaran dan makna dari sebuah bacaan. Dan dari hasil soal numerasi memperoleh hasil 70%, yang artinya peserta didik sudah cukup menguasai kemampuan numerasi, mampu melakukan penalaran matematik, dan dapat menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan.

**Kata Kunci:** Kampus mengajar, Penelitian Tindakan Kelas, Literasi, Numerasi

### Abstract

*This research aims to describe the role of the Campus Mengajar 6 program in advancing the literacy and numeracy of students at SDN 1 Pulowetan. Numeracy literacy is the ability of students to act and use reasoning related to various types of writing and numbers. Numeracy literacy is very important to support science and technology, therefore it must be done from an early age and with the right methods through effective learning. This type of research is Classroom Action Research (PTK). Data collection techniques were obtained through observation and AKM tests. The results of the research in the form of a posttest showed quite satisfactory results. Post-test scores generally increased. The results of the literacy questions obtained a percentage of 79%. This was proven by the students who were able to answer the post-test questions more calmly and quickly. The literacy posttest score shows that students are quite capable of understanding reading, reasoning and the meaning of reading. And the results of the numeracy questions obtained a result of 70%, which means that students have mastered sufficient numeracy skills, are able to carry out mathematical reasoning, and can solve simple equations using addition operations.*

**Keywords:** *Kampus Mengajar, Classroom Action Research, Literacy, Numeracy*

## PENDAHULUAN

Untuk mencapai masa depan suatu negara tidak lepas dari pendidikan karena melalui pendidikan mampu melahirkan generasi penerus dan pemimpin negara masa depan. Sejatinya pendidikan ialah suatu proses perubahan sikap, perilaku untuk menajai dewasa melalui pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus. Salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia adalah rendahnya tingkat membaca, menulis, dan berhitung yang dikenal dengan istilah literasi dan numerasi (Syafutra et al., 2022). Padahal kemampuan membaca merupakan langkah awal seseorang untuk mampu memahami pengetahuan dasar lainnya.

Literasi numerasi adalah kemampuan peserta didik dalam bertindak dan memakai penalaran yang berkaitan dengan berbagai macam tulisan dan angka (Nurjannah et al., 2023). Menurut Yusida Lusiana et al., (2022) literasi mempunyai tiga arti yaitu (1) keahlian menulis serta membaca, (2) ilmu ataupun keterampilan

dari bidang tertentu, dan (3) keahlian individu saat mengolah pengetahuan dan informasi. Literasi dan numerasi adalah salah satu kompetensi dari hasil belajar siswa/i yang di lihat dari asesmen nasional yang dimulai pada tahun 2021 atau biasa disebut Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang diadakan oleh pemerintah (Putri et al., 2023). Program Kampus Mengajar ada salah satunya karena urgensi permasalahan literasi numerasi di Indonesia (Sriwijayanti et al., 2023).

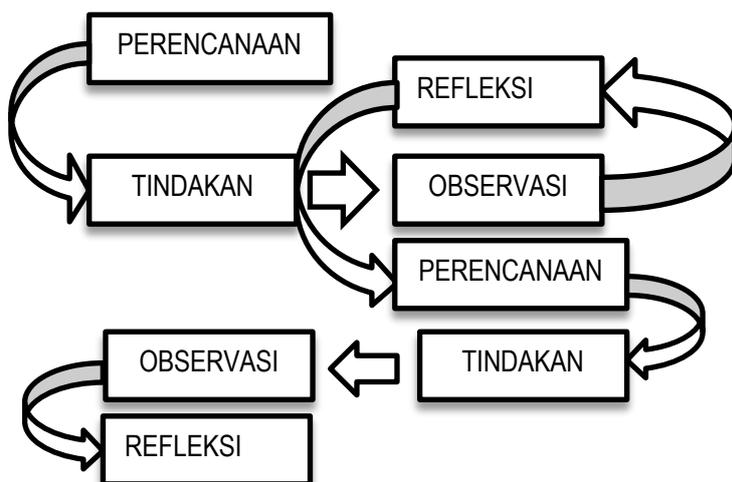
Program Kampus Mengajar adalah salah satu upaya pemerintah meningkatkan inovasi pendidikan sesuai dengan jiwa muda mahasiswa yang kreatif dan inovatif, menerjunkan mahasiswa yang ingin mengabdikan diri untuk menjadi bagian program kampus mengajar (Machmudah et al., 2023). Program Kampus Mengajar berjalan sejak angkatan pertama, tahun 2020 dan saat ini di tahun 2024 telah memasuki angkatan ke 6. Sebelum terjun langsung kesekolah mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 diberikan pembekalan atau pelatihan supaya mahasiswa lebih matang dalam menjalankan kegiatan dan tugasnya. SD Negeri 1 Pulowetan adalah salah satu sekolah yang terpilih sebagai penempatan program Kampus Mengajar angkatan 6. SDN 1 Pulowetan terletak di desa Pulowetan kecamatan Jatikalen kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur. SDN 1 Pulowetan memiliki 7 orang guru, enam buah kelas dengan jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 74. Tetapi terdapat permasalahan yang ada di SDN 1 Pulowetan yaitu satu-satunya SD di kecamatan Jatikalen yang memiliki rapor merah dalam hal kompetensi literasi dan numerasi berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan pada tahun 2022. Selain itu juga sangat minimnya sarana dan prasarana yang menunjang kemampuan literasi numerasi peserta didik. Serta metode pembelajaran yang kurang tepat menjadi salah satu penyebab peserta didik kurang minat belajar literasi dan numerasi.

Terdapat 6 orang mahasiswa peserta kampus mengajar angkatan 6 yang berasal dari berbagai universitas yang ditugaskan di SDN 1 Pulowetan. Kehadiran mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 diharapkan mampu meningkatkan kemampuan literasi serta numerasi peserta didik SDN 1 Pulowetan khususnya pada siswa kelas V. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti peran mahasiswa kampus mengajar dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas V di SD N 1 Pulowetan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan dalam Program Kampus Mengajar angkatan 6 di SD Negeri 1 Pulowetan kecamatan Jatikalen kabupaten Nganjuk. Waktu penelitian dimulai tanggal 25 Agustus 2023 sampai tanggal 20 Desember 2023. Obyek penelitian adalah siswa di SDN 1 Pulowetan kelas V yang berjumlah 11 orang. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang diimplementasikan di dalam kelas dengan tujuan meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran (Putri et al., 2023). Selain itu PTK bermanfaat meningkatkan profesionalitas pendidik yang mana pendidik mampu membuat rencana tindakan lanjutan supaya memperoleh hasil pembelajaran lebih baik (Mulyati et al., 2022).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes AKM kelas. Untuk melindungi keabsahan sebuah data peneliti menjalankan triangulasi melalui cek data yang sudah didapat dari berbagai sumber. Setelah itu data yang dianalisis peneliti memberikan sebuah kesimpulan serta diajukan kesepakatan atau member check melalui sumber data untuk menyamakan serta memperbandingkan dengan hasil observasi maka didapat hasil tepat dari proses analisis data. Kegiatan penelitian ini dikatakan berhasil jika tindakan dan hasil nilai pembelajaran yang diukur dengan tes AKM kelas yang didapat siswa yaitu sebesar >75.(Sriwijayanti et al., 2023). Menurut Pahleviannur, (2022) PTK model Stephen Kemmis dan Mc. Taggart terdapat 4 tahap yaitu 1) perencanaan (*plan*), 2) tindakan (*act*), 3) observasi (*observe*), dan tahap ke 4) refleksi (*reflect*). Berikut alur dari penelitian yang akan dilakukan :



Gambar 1. Skema penelitian Tindakan Kelas model kemmis dan Mc. taggart

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, pelaksanaan PTK dilaksanakan sampai 2 kali siklus karena kemampuan literasi numerasi pada peserta didik belum cukup baik. Hal tersebut dilihat dari analisis hasil pembelajar peserta didik sebelum melaksanakan siklus. Pada siklus 1 rata-rata peserta didik dalam pembelajaran literasi numerasi belum memenuhi kriteria KKM yaitu sebesar 75.

### 1. Siklus 1

Kegiatan penelitian pada siklus pertama terdiri dari:

#### A. Perencanaan

Perencanaan dilakukan dengan melakukan tindakan tes AKM atau *pre-test* serta observasi. Tahap *Pre-test* digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum tindakan dilaksanakan. Seluruh siswa kelas V SDN 1 Pulowetan, yaitu 11 orang siswa diminta untuk mengerjakan 20 butir soal berupa bacaan dan numerasi yang sudah di sediakan oleh program kampus mengajar. Berdasarkan hasil *pretest* ditemukan, kompetensi literasi sebesar 37% dan numerasi 21%. Dilihat dari nilai tersebut menunjukkan minat baca dan kemampuan menalar serta memahami hitungan siswa kelas V SDN 1 Pulowetan masih sangat rendah.

Selain itu melalui hasil observasi diketahui: 1)Buku referensi yang digunakan siswa SDN 1 Pulowetan berupa buku lembar kerja siswa, 2)Tidak sedikit siswa SDN 1 Pulowetan yang belum bisa membaca dan berhitung, 3)Belum ada kebiasaan membaca di SDN 1 Pulowetan, 4)Sarana dan prasarana buku pembelajaran, majalah dan buku-buku bacaan yang tersedia di SDN 1 Pulowetan perlu ditingkatkan.

#### B. Tindakan

Dari temuan observasi kemudian peneliti menyusun program hasil observasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan dan program sekolah salah satunya literasi dan numerasi yang ada di SD Pulowetan. 1)memberikan pembelajaran membaca 15 menit sebelum pembelajaran 2)bercerita menggunakan *last-read* 3)mengenalkan pecahan dalam kehidupan sehari-hari.

Program membaca 15 menit dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) di dalam kelas pada seluruh siswa sejak kelas 1 sampai kelas VI. Buku-buku yang akan dibaca siswa disiapkan oleh tim peneliti (mahasiswa Kampus Mengajar 6) lalu diletakkan di pojok baca. Kegiatan membaca 15 menit sebelum KBM ini didampingi team peneliti (mahasiswa kampus mengajar 6) dengan pendekatan secara humanis, yaitu memberi semangat, memotivasi, ramah, dan menyenangkan. Tujuan kegiatan membaca selama 15 menit ini agar membudayakan kegemaran membaca dan kepuasan bagi siswa (Yusida Lusiana et al., 2022).



Gambar 2. Mahasiswa tim kampus mengajar SDN 1 Pulowetan menyiapkan buku yang akan dibaca siswa dalam kegiatan pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran



Gambar 3. Siswa melaksanakan kegiatan Pembiasaan membaca 15 menit sebelum pelajaran

Program bercerita menggunakan media *last-read* dilakukan dengan metode bercerita menggunakan gambar seri. Peneliti memanfaatkan media proyektor dan laptop. Pemilihan media proyektor disesuaikan dengan perkembangan kognitif anak usia dini serta dapat mengatasi kebosanan saat belajar akibat kurang konsentrasi (Yusida Lusiana et al., 2022). Manfaat yang diharapkan dapat meningkatkan minat membaca peserta didik.



Gambar 4. Kegiatan *treatment* pembelajaran bercerita atau membaca menggunakan media *lastread*

Pojok baca ditempatkan di setiap sudut kelas dengan penyusunan yang rapi dan kreatif, agar peserta didik tertarik. Pada pojok baca menyediakan angket format pertanyaan 5W+1H untuk diisi siswa. Tujuan angket tersebut untuk mendeteksi buku yang telah di baca siswa dan mengembangkan niat baca peserta didik.



Gambar 5. Siswa sedang membaca buku di pojok baca

Kegiatan mengenal pecahan dalam kehidupan sehari-hari dilaksanakan dengan memanfaatkan media semangka. Semangka disusun menjadi lempengan-lempengan lingkaran dan dipotong nilai pecahan selanjutnya peserta didik mengulang kembali sesuai dengan intruksi yang telah disampaikan. Tujuan kegiatan ini agar peserta didik dapat mengenal pecahan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan media yang menarik. Selain itu juga peserta didik juga diberikan pengetahuan bagaimana cara menghitung dengan cepat, menghitung dengan nilai uang.



Gambar 6. kegiatan mengenal pecahan dalam kehidupan sehari hari

C. Observasi

Tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan tindakan Penelitian Tindakan Kelas baik dalam pembudayaan membaca selama 15 menit, bercerita menggunakan *last-read*, mengenalkan pecahan dalam kehidupan sehari-hari adalah masih ditemui peserta didik yang belum bisa membaca. Dari kelas V masih terdapat 2 siswa yang membaca dengan mengeja.

D. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi siklus 1, refleksi yang dilakukan sebagai bagian dari solusi mengatasi permasalahan tersebut adalah melakukan pembelajaran terdiferensiasi yaitu memisahkan peserta didik yang belum bisa membaca dengan yang sudah lancar membaca untuk mendapat pendampingan pembelajaran cara membaca. Oleh sebab itu dilaksanakan kembali PTK kali ini dalam siklus 2

2. Siklus II

Kegiatan penelitian pada siklus II terdiri dari:

A. Perencanaan

Tidak jauh berbeda dari siklus 1. Tahap perencanaan pada siklus 2 tim mahasiswa Kampus Mengajar SDN 1 Pulowetan melanjutkan program kerja: 1)Pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran 2)bercerita menggunakan *last-read* 3)mengenalkan pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Bedanya, dalam siklus 2, tim mahasiswa menambahkan pembelajaran privat pada siswa yang belum bisa membaca dengan lancar.

B. Tindakan

Pada tahap tindakan, mahasiswa Kampus Mengajar SDN 1 Pulowetan bekerja sama melaksanakan seluruh program kerja yang telah direncanakan. Pembiasaan membaca, bercerita, dan belajar matematika bertujuan agar siswa memiliki kebiasaan baru yang meningkatkan kemampuan literasi dan numerasinya. Pada siklus 2 ini tim mahasiswa mengintensifkan pembelajaran privat pada siswa yang belum bisa membaca dengan lancar untuk meningkatkan penguasaan literasi dan numerasi secara merata



Gambar 7. Mahasiswa Kampus Mengajar SDN 1 Pulowetan melakukan pembelajaran privat membaca bagi siswa yang belum bisa membaca dengan lancar

### C. Observasi

Usaha yang sangat keras para mahasiswa kampus mengajar di SDN 1 Pulowetan pada akhirnya membuahkan hasil yang optimal. Hal ini dibuktikan dengan para peserta didik yang mampu menjawab soal *post-test* lebih tenang dan cepat selain itu juga hasil nilai *post-test* secara umum mengalami kenaikan. *Post-test* ini dilaksanakan pada tanggal 22 November 2023, *post test* dilakukan pada siswa kelas V sejumlah 11 anak dengan jenis soal literasi dan numerasi. Berdasarkan observasi selama proses perlakuan pembelajaran, siswa yang lebih memperhatikan mempunyai nilai *post-test* yang lebih baik. Sebaliknya, siswa dengan perhatian rendah mendapat nilai kurang optimal setelah ujian. Tinggi rendahnya nilai *post test* seorang siswa juga dipengaruhi oleh konsentrasi dan ketelitian siswa tersebut. Siswa yang menjawab soal *post-test* dengan lebih fokus dan teliti tanpa terburu-buru akan mengerjakan lebih baik. Sebaliknya siswa yang kurang konsentrasi tidak memperoleh nilai optimal. Siswa yang nilainya meningkat signifikan adalah siswa yang tampak berusaha semaksimal mungkin mengikuti seluruh kegiatan yang diberikan team peneliti dan menjawab soal ulangan tanpa panik.

### D. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa terapi pembelajaran dari team peneliti (mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 di SDN Pulowetan) berhasil meningkatkan keterampilan membaca dan menghitung siswa SDN 1 Pulowetan, namun semua itu tidak lepas semangat dari peserta didik yang mau belajar dengan secara optimal. Hasil dari soal literasi memperoleh presentase hasil 79% Dilihat dari hasil *postes* soal literasi tersebut menunjukkan peserta didik sudah terbilang cukup mampu memahami bacaan, penalaran dan makna dari sebuah bacaan. Dan dari hasil soal numerasi memperoleh presentase hasil 70%. Dilihat dari hasil soal numerasi tersebut menunjukkan peserta didik sudah cukup menguasai kemampuan numerasi, mampu melakukan penalaran matematik, dan dapat menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan

## SIMPULAN

Kegiatan Kampus Mengajar angkatan 6 ini dilaksanakan di SDN 1 Pulowetan fokus dari kegiatan yaitu meningkatkan literasi numerasi peserta didik. Fokus utama dilakukan pada kelas V. Literasi numerasi sangat penting dilakukan untuk menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi oleh karena itu harus dilakukan sejak dini dan dengan metode yang tepat dan pembelajaran yang efektif. Keberadaan Kampus Mengajar angkatan 6 ini mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di SDN 1 Pulowetan dengan memberikan *treatmen* pembelajaran diantaranya: 1) membiasakan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dengan buku bacaan yang bermutu, 2) membaca menggunakan *last-read*, 3) membuat pojok baca dan 3) belajar matematika yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dari *post-test* yang dilakukan dimana sangat terlihat perbedaan sebelum dilakukan siklus dan program kegiatan yang sudah dilakukan tersebut..

## SARAN PENGEMBANGAN PENELITIAN LANJUT (*FUTURE Riset*)

Peran mahasiswa kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi dapat dikembangkan lebih variasi dan inovatif agar peserta didik tidak jenuh dan bosan ketika belajar karena dimasa usia anak SD masih suka bermain dan sangat sulit untuk diberikan pembelajaran. Disamping itu dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan karakteristik setiap lingkungan sekolah. Karena setiap sekolah mempunyai karakteristik siswa yang berbeda sesuai dengan lingkungan masyarakatnya masing-masing. Terimakasih

## DAFTAR RUJUKAN

- Machmudah, N. H., & Hidayati, C. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Hingga Adaptasi Teknologi Pada SDN Gunung Sari I ... *Prosiding Seminar Nasional Manajemen ...*, 2(1). Retrieved from <https://ukitoraja.id/index.php/semnas/article/view/168%0Ahttps://ukitoraja.id/index.php/semnas/article/download/168/158>
- Mulyati, E., & Watini, S. (2022). Implementasi Model ATIK untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Menggunakan Bahan Loostpart di TK Mutiara Setu. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 652–656. doi: 10.54371/jlIP.v5i2.478

- Nurjannah, A. K., & Astuti, E. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa SDN Kincang 03 Kecamatan Jiwan. *Seminar Nasional Sosial ...*, 2(2), 692–701. Retrieved from <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/4482%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/download/4482/3385>
- Pahleviannur, R. S. M. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. In Pradina Pustaka.
- Putri, R. W. B., Setiana, H., & ... (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Melalui Model Problem Based Learning di SMP Negeri 20 Semarang. ... *Seminar Nasional IPA*, 157–164. Retrieved from <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snipa/article/view/2299%0Ahttps://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snipa/article/download/2299/1782>
- Sriwijayanti, R. P., Putri, D. R., Festawanti, E. D., Sholeha, R., Miranda, I. A., Maulidiana, F., P.T.K, R. G. A., & Alfaruqi, M. U. (2023). Upaya Peningkatan Literasi-Numerasi Peserta Didik dengan Pembuatan Pojok Baca dan Majalah Dinding Berhitung Kelas 5 di SD Negeri Pilang 1. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 61–70. doi: 10.47233/jpmittc.v2i2.1084
- Syafutra, W., Remora, H., & Sovensi, E. (2022). Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat ( JPPM ) Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat ( JPPM ). *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(2), 108–118. Retrieved from <https://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/JPPM/article/view/917/526>
- Yusida Lusiana, Wisnu Widjanarko, & Wahyu Candra Dewi. (2022). Peran Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Pada Siswa Sdn Klepu 02, Semarang, Jawa Tengah. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 6(2), 439–447. doi: 10.20473/jlm.v6i2.2022.439-447